

# **BUKU PANDUAN**

**MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA  
(MBKM)**

DISUSUN OLEH:

**TIM FAPERTA UNDANA**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS NUSA CENDANA  
TAHUN 2024**

**Tim Penyusun**  
**Penanggung Jawab**  
**Mahmuddin S. Nur (Dekan)**  
**Pengarah**

Mayavira V. Hahuly (Wadek 1)

Leta Rafael Levis  
Roy D. Nendissa  
Petronela Nenotek  
Marthen R. Pellokila  
Maria Purnama  
Maria Fransiska Darlen  
Immanuel Male

## KATA PENGANTAR

Tim Penyusun memanjatkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Esa karena atas rahmatNYa, Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana dapat diselesaikan. Buku ini merupakan panduan umum yang akan dielaborasi dan dilaksanakan oleh masing-masing Program Studi pada lingkup Fakultas Pertanian.

Setelah memperhatikan petunjuk pelaksanaan MBKM yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2020, petunjuk dari Universitas Nusa Cendana/LP3M, arahan dari Pimpinan Fakultas Pertanian serta pengalaman melaksanakan MBKM tahun 2021 hingga tahun 2023, rangkuman hasil rapat panitia bersama pimpinan Program Studi dan saran-saran para dosen maka kami berusaha untuk menyusun buku panduan ini agar dapat digunakan oleh panitia MBKM, para mahasiswa, dosen, mitra maupun pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan MBKM Faperta Undana Tahun 2024.

Informasi yang disajikan dalam buku panduan ini berisikan garis besar pelaksanaan program MBKM sejak tahap persiapan, pendaftaran mahasiswa, pembekalan mahasiswa, komunikasi dengan pihak mitra serta berbagai hal lainnya. Oleh karena itu, isi Buku Panduan ini berfokus pada 2 kegiatan MBKM sesuai kesepakatan rapat tingkat fakultas dari tersebut dari delapan (9) kegiatan MBKM seperti yang tertuang dalam Buku Panduan Nasional pelaksanaan Program MBKM, serta 6 SOP kegiatan MBKM Undana tahun 2023, yakni 1) MBKM Pertukaran Pelajar/Mahasiswa; 2) MBKM Magang/Praktek Kerja Bersertifikat, 3) MBKM kewirausahaan mahasiswa, 4) MBKM KKNT, 5) MBKM riset dan 6) praktisi mengajar.

Dengan adanya Buku Panduan ini diharapkan pelaksanaan MBKM khususnya untuk kegiatan Pertukaran Pelajar untuk semester genap tahun 2023/2024 serta MBKM MAGANG Kerja tahun 2024 berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku dan menghasilkan output kegiatan serta pencapaian CPL sesuai harapan. Oleh karena itu, diharapkan semua pihak dapat membacanya agar memiliki persamaan persepsi agar dapat menghindari interpretasi yang berbeda terutama dari kalangan internal fakultas. Kesamaan persepsi akan menyamakan tindakan dalam menyelesaikan program MBKM.

Dengan selesainya Buku Panduan ini, Tim Penyusun menyampaikan terima kasih kepada Dekan dan para Wakil Dekan Fakultas Pertanian, Para Koordinator Program Studi yakni program studi Agribisnis, Agroteknologi dan Kehutanan, para dosen dan mahasiswa atas partisipasinya dalam menyelesaikan penerapan program MBKM di lembaga ini.

Tim Penyusun masih mengharapkan masukan dan koreksi terhadap isi Buku Panduan ini, apabila di dalam pelaksanaannya ditemukan hal-hal yang belum diatur dalam buku panduan ini. Terima Kasih

Kupang, 20 Juli 2024

a/n Tim Penyusun

**Dr.Ir. Leta Rafael Levis**

Ketua

# DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Tim Penyusun.....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	v
<b>Bagian I. Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar belakang MBKM .....	1
1.2. Tujuan MBKM.....	11
<b>Bagian II. Pelaksanaan MBKM.....</b>	<b>12</b>
2.1 Persyaratan Umum .....	12
2.2 Peranan Pihak Terkait.....	13
<b>Bagian III. Bentuk Kegiatan Pembelajaran</b>	
<b>MBKM Faperta Undana .....</b>	<b>19</b>
3.1. Pertukaran Pelajar/Mahasiswa .....	20
3.1.1. Pertukaran Pelajar/mahasiswa antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama .....	21
3.1.2 Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda.....	24
3.1.3 Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda.....	27
3.2 Magang MBKM/PraktekKerja MBKM.....	31
3.2.1 Tujuan program magang.....	32
3.2.2 Rencana Pelaksanaan Magang-MBKM 2023.....	34
3.2.2.1 SOP Tugas pihak terkait.....	35

3.2.2.2 Alur Proses Program Magang .....	40
3.2.2.3 SOP Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya.....	41
3.2.2.4 SOP Jumlah Mata Kuliah .....	43
3.2.2.5 Daftar Mitra.....	45
3.2.2.6 SOP Form Penilaian.....	53
3.2.2.7 SOP Cara Mendaftar Ke Sistem Siadiknona .....	55
3.2.2.8 SOP Rekognisi.....	56
3.2.2.9 SOP Jadwal Pelaksanaan MBKM Tahun 2023.....	59
<b>Bagian IV. Penutup .....</b>	<b>60</b>
<b>Lampiran-Lampiran .....</b>	<b>61</b>

## **BAGIAN I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) adalah suatu inovasi dalam merubah paradigma Proses Belajar Mengajar (PBM) di Perguruan Tinggi di Indonesia. Prinsip dasar dari program MBKM adalah membiarkan mahasiswa mendapatkan kemerdekaan belajar di Perguruan Tinggi, sehingga dalam penerapannya, konsep ini memberikan keleluasaan kepada mahasiswa selama dua semester pada program belajarnya untuk melakukan kegiatan di luar kampus yang diwujudkan ke dalam 8 kegiatan.

Sebagai sebuah inovasi, penerapan program MBKM ini masih banyak menemui kendala terutama pada arah implementasi di tingkat Program Studi. Menurut Roger dan Shoemaker (1971), sebuah inovasi melalui beberapa tahap di dalam penerapannya, seperti tahap kesadaran dari semua stake holders terutama para dosen bahwa MBKM ini sangat dibutuhkan dalam sistem pendidikan masa kini sehingga para dosen harus siap bekerja dengan pola *out of the box*. Dalam tahap penyadaran ini, para dosen diajak untuk membaca berbagai peraturan tentang program MBKM dari berbagai sumber khususnya buku panduan yang dikeluarkan oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Untuk memotivasi para dosen untuk bekerja dengan pola *out of the box* maka Fakultas Pertanian telah menerbitkan sebuah buku Panduan MBKM yang merupakan penjabaran dari Panduan MBKM nasional tetapi bersifat lokal dan aplikatif sesuai hasil 'try out' program MBKM tingkat Fakultas Pertanian Undana.

Tahap selanjutnya adalah menumbuhkan minat para dosen. Buku panduan yang dibuat ini bertujuan agar dapat dibaca oleh seluruh dosen, pegawai dan mahasiswa. Informasi yang disajikan dalam buku ini diharapkan dapat menimbulkan pemahaman dari para pembaca untuk menerapkan program ini. Dalam tahap minat ini, para dosen dan mahasiswa, juga para pegawai dapat menilai kelebihan serta tantangan yang perlu diatasi sehingga mendorong para dosen untuk bekerja dengan pola *out of the box*.

Menurut Rogers dan Shoemaker (1971), setelah menilai para dosen dan didukung oleh seluruh jajaran Fakultas Pertanian telah melakukan 'try out', dimana hasil kegiatan ini diharapkan menjadi masukan bagi pelaksanaan program MBKM pada masing-masing Program Studi yang ada di Fakultas Pertanian.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hardskill* dan *softskill* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

Sebagai inovasi, penerapan program ini membutuhkan proses adaptasi dari setiap dosen, Program Studi (PS) dan Perguruan Tinggi. Jika dianalogikan dengan membuka jalan baru, maka penerapan MBKM saat ini masih dalam taraf penebangan pohon dan pembersihan semak belukar untuk membentuk pola jalan. Tahap selanjutnya, dengan menggunakan *bulldozer* untuk meratakan tanah yang masih bergelombang dan berlubang. Berikutnya, adalah proses pengerasan, pengaspalan dan hotmix. Oleh karena itu, pelaksanaan MBKM saat ini merupakan langkah awal yang penuh dengan kekurangan dan hambatan termasuk perbedaan persepsi dari kalangan dosen yang semuanya berusaha memberikan kontribusi positif untuk penerapan MBKM secara baik. Tantangan dan hambatan yang kita temui selama penerapan MBKM sejak tahun 2021 merupakan bahan evaluasi dan *entry point* yang bermanfaat untuk menyusun model MBKM di masing-masing Program studi menjadi lebih baik.

Untuk menyatukan persepsi dalam penerapan MBKM ini maka atas seizin Pimpinan Fakultas, Panitia MBKM Faperta perlu menyusun suatu PANDUAN UMUM yang diharapkan dapat digunakan oleh para dosen, khususnya manajemen Program Studi dalam menyusun model MBKM pada PS masing-

masing. Panduan umum ini akan dielaborasi oleh masing-masing manajemen Program Studi agar penerapannya menyentuh dan mengangkat kekhasan dari masing-masing program studi.

## 1.2 Tujuan

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” atau di luar kampus adalah untuk; 1) meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, 2) mereduksi jarak antara teori dan pengalaman atau fakta di lapangan, 3) mempercepat proses penyelesaian studi mahasiswa, 4) lulusan lebih berkualitas karena dibekali dengan pengetahuan dan skill, 5) membuka kesempatan bagi lulusan cepat mendapatkan pekerjaan, dan 6) kesempatan bagi mahasiswa mengembangkan kreativitas.

Secara luas tujuan MBKM ini adalah menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya (Sumber: Panduan MBKM Mendikbud-Ristek 2020).

## **BAGIAN II**

### **PELAKSANAAN MBKM**

#### **2.1 Persyaratan Umum**

Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar dua semester di luar program studi”, terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun perguruan tinggi diantaranya, sebagai berikut:

1. Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi.
2. Mahasiswa Aktif yang terdaftar pada PDDikti.

Perguruan tinggi diharapkan untuk mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan program Merdeka Belajar dengan membuat panduan akademik. Program-program yang dilaksanakan hendaknya disusun dan disepakati bersama antara perguruan tinggi dengan mitra. Program Merdeka Belajar dapat berupa program nasional yang telah disiapkan oleh Kementerian maupun program yang disiapkan oleh perguruan tinggi yang didaftarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

## **2.2 SOP Peran Pihak Terkait**

### **2.2.1 PT/Program Studi**

- 1) Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.
- 2) Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
- 3) Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.
- 4) Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

Untuk melakukan hal-hal tersebut di atas, maka setiap Program Studi wajib melakukan hal-hal berikut ini.

1. Menentukan profil lulusan (Contoh terlampir rekaan Profil Lulusan PS Agribisnis) dan dilanjutkan dengan perumusan capaian pembelajaran lulusan (setiap MK).
2. Manajemen PS agar dapat menerapkan program MBKM maka perlu melakukan penyesuaian kurikulum berupa relokasi dan restrukturisasi MK yang digunakan selama ini.

3. Setiap manajemen PS menentukan KEKHASAN PS.
4. PS dapat membentuk MK baru sesuai perkembangan permintaan pasar, khususnya yang mengandung *local content* serta sesuai ciri khas PS. Sebagai contoh, kalau di NTT potensi menonjol seperti Kopi Bajawa Flores, Kelor, gula lempeng adalah *local content* yang telah mendunia dan tidak ada di daerah lain. Oleh karena itu, PS dapat mengkreasi MK baru seperti MK Agribisnis Kelor, MK Agribisnis Kopi Flores, MK Agribisnis Gula Lempeng. MK ini dianggap biasa saja bagi kita di NTT tetapi sebaliknya menjadi daya tarik bagi mahasiswa dari daerah lain, baik dari mahasiswa dalam negeri maupun mahasiswa yang berasal dari luar negeri.
5. PS dapat melakukan merger beberapa MK yang relatif sama agar pembentukan MK baru yang memiliki *local content* dapat diterapkan dalam program MBKM sehingga jumlah SKS untuk S1 tidak berubah, namun yang utama adalah MK-MK tersebut dapat menarik minat mahasiswa dari PT lain untuk kuliah di PS yang ada di Faperta Undana.
6. Setiap MK harus memiliki RPS, dan diberikan kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memilih atau

menciptakan kegiatan pada mitra yang relevan dengan topik bahasan dalam RPS dari setiap MK.

7. Manajemen PS juga bisa melibatkan dosen dari PS lain baik dari fakultas yang sama maupun dari fakultas yang berbeda dalam menyusun RPS dan mengajar untuk MK yang majornya memiliki kesamaan (ini juga dihitung sebagai kegiatan MBKM), juga dapat melibatkan praktisi mengajar yang memiliki pengalaman dan keahlian pada topik-topik tertentu dalam sub bahasan suatu mata kuliah.
8. Manajemen PS melakukan banyak diskusi dengan PS lain, baik dalam fakultas yang sama, universitas yang sama maupun dengan PS yang sama dari universitas yang berbeda. Diskusi-diskusi ini akan bermanfaat untuk menimba dan membagi ilmu serta pengalaman yang akan memudahkan manajemen PS menyusun model MBKM yang sesuai dengan kondisi dan keunggulan PS.

### **2.2.2. Mahasiswa**

- 1) Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program matakuliah/program yang akan diambil di luar prodi dan MK di luar kampus.
- 2) Mendaftar program kegiatan luar prodi maupun di luar kampus melalui SIADIKNONA.

- 3) Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
- 4) Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

### **2.2.3 Mitra**

- 1) Membuat dokumen kerjasama (MoU/PKS) bersama perguruan tinggi/fakultas/ program studi.
- 2) Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerjasama (MoU/PKS).

### **Penentuan Kriteria Mitra: Industri, Usaha (UMKM) Industri pedesaan, usaha agribisnis, institusi kerja, kehutanan dan lain-lain.**

Filosofi dari program MBKM ini adalah mahasiswa bebas belajar sesuai minatnya untuk menimba ilmu serta pengalaman nyata yang terkait dengan kemajuan dunia industri, dunia usaha dan melihat peluang lapangan kerja. Oleh karena itu, kriteria mitra yang dipilih adalah mitra yang bergerak di industri jasa maupun benda (besar, menengah dan industri rumah tangga), sektor dunia usaha (misalnya perusahaan agribisnis) dan sektor dunia kerja (lembaga

pemerintah, petani/pedesaan, perbankan dan lain-lain).

Tahap memilih mitra adalah:

1. Tahap menentukan profil lulusan. Program MBKM ini selain memberikan keluasaan bagi mahasiswa untuk memilih kuliah di dalam atau di luar kampus, juga dapat memberikan kebebasan kepada setiap PS untuk menentukan profil lulusan yang diinginkan sesuai ciri khas dari PS yang bersangkutan.
2. Tahap menentukan kriteria mitra. Setelah profil lulusan ditetapkan maka pemilihan kriteria mitra juga jadi pertimbangan penting. Sebab antara mitra yang dipilih dan profil lulusan yang diharapkan harus memiliki relevansi yang signifikan. Mitra yang dipilih harus memenuhi beberapa kriteria seperti memiliki kegiatan hulu sampai hilir, memiliki luas lahan minimal 1 hektar untuk lahan kering dan 0,5 hektar runtuk lahan sawah dan memiliki. Serta mitra harus memiliki Silabus atau SOP untuk memudahkan rekognisi. Selain itu, mitra juga dapat berupa lembaga seperti UMKM, P4S, organisasi petani (Kelompok Tani), koperasi, lembaga pemerintah, perbankan dan LSM.
3. Tahap inventarisasi mitra. Panitia MBKM dapat melakukan

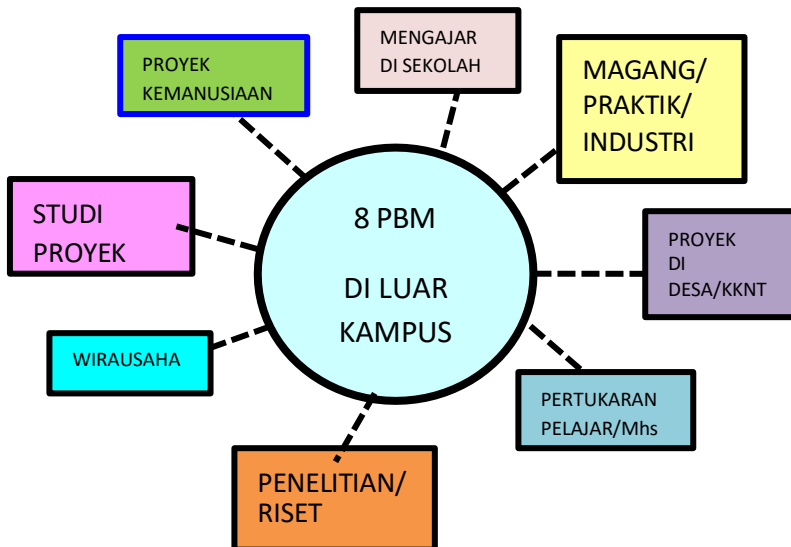
inventarisasi mitra dan terseleksi sesuai kebutuhan pemenuhan program MBKM khususnya PBM di luar kampus. Mitra MBKM Faperta sesuai Keputusan Rapat Pimpinan Faperta, Kepro dan Panitia, tanggal 14 Mei 2024 di Ruang Rapat Pimpinan Faperta.

4. Tahap legalisasi mitra. Kerjasama Mitra dan PS / Fakultas harus berdasarkan SPK antara keduanya.

### BAGIAN III

## BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN MBKM FAPERTA UNDANA

Dalam petunjuk Kemendikbud-Ristek tahun 2020 dan LP3M Undana terdapat 8 (delapan) kegiatan dalam MBKM seperti tertera pada gambar di bawah ini.



Namun, dalam Buku Panduan ini hanya berisikan beberapa kegiatan saja sesuai kondisi ril baik yang dihadapi mahasiswa maupun dihadapi oleh lembaga. Dalam buku panduan hanya diberikan lima SOP yakni Pertukaran Pelajar/Mahasiswa, Magang MBKM, KKNT dan Riset.

### **3.1 PROGRAM MBKM PERTAMA: PERTUKARAN PELAJAR/MAHASISWA**

Saat ini pertukaran mahasiswa dengan full credit transfer sudah banyak dilakukan dengan mitra Perguruan Tinggi di dalam negeri, tetapi sistem transfer kredit yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit jumlahnya. Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan(Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal penting dari pertukaran mahasiswa ini adalah membentuk, memupuk dan mengembangkan wawasan kebangsaan dari para mahasiswa di Indonesia termasuk di NTT.

Tujuan pertukaran pelajar/mahasiswa antara lain:

- 1) Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.

- 2) Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- 3) Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar adalah sebagai berikut.

### **3.1.1 SOP Pertukaran Pelajar/mahasiswa antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama**

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

#### **a. Mekanisme**

##### **(1) Program Studi**

1. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.

2. Menentukan dan menawarkan matakuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luarprodi.
3. Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama.
4. Mengatur jumlah SKS yang dapat diambil dari prodi lain.

## (2) Mahasiswa

- a. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- b. Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring)

- b. Contoh kegiatan

Tabel 2.1. Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada

Perguruan Tinggi yang sama

No	Prodi	CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)	Kompetensi Tambahan	Prodi
1	Agribisnis	<b>Perencanaan masyarakat</b> yang menguasai cara-cara berpikir, metode dan teknik pengembangan masyarakat;	Mampu menyusun, menganalisis dan menginterpretasi hambatan sosial budaya dalam pemberdayaan petani	Sosiologi- FISIP
		Mampu mengevaluasi dan menyusun rencana pemberdayaan masyarakat	Mampu merancang media pemberdayaan	Komunikasi- FISIP
2	Kehutanan	Mampu merancang dan mengelola suatu ekosistem hutan	Mampu menganalisis UT <i>Agroforestry</i>	Agribisnis- Faperta
3	Agroteknologi	Mampu merancang, mengelola budidaya tanaman pangan	Mampu menganalisis keuntungan komparatif tanaman pangan	Agribisnis - Faperta

### Penjelasan Tabel 3.1.

Mahasiswa Agribisnis, Agroteknologi dan Kehutanan harus mampu menguasai minimal ketiga CPL prodi

tersebut, namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain yang menunjang kompetensi lulusan. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil matakuliah di program sosiologi, komunikasi dan agribisnis.

### **3.1.2 SOP Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda**

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

#### **a. Mekanisme**

##### **(1) Program Studi**

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil matakuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.

- Kerjasama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi/prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- Mengatur kuota peserta yang mengambil matakuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

## (2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

### **b. Kegiatan pembelajaran dalam Program**

Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda:

- Dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).
- Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan matakuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

### c. Contoh kegiatan

**Tabel 3.2. Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda.**

No	Prodi	CPL	MK Prodi PT A	MK Prodi PT B
1	Kehutanan	Mampu merancang dan mengelola suatu ekosistem hutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove</li> <li>2. Pengelolaan Ekosistem Hutan Pegunungan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan Ekosistem Hutan Dataran Rendah</li> <li>• Pengelolaan Ekosistem Hutan Pantai</li> </ul>
2	Agribisnis	Mampu merancang, mengelola dan menganalisis Usaha tani	Usahatani	Agribisnis Hortikultura
3	Agroteknologi	Mampu merancang, mengelola budidaya tanaman pangan	Budidaya tanaman pangan	Budidaya tanaman padi

## **Penjelasan Tabel 3.2.**

Prodi Kehutanan pada PT A dan PT B mempunyai salah satu CPL yaitu mampu merancang dan mengelola suatu ekosistem hutan. Mahasiswa Kehutanan Undana dapat mengambil MK Pengelolaan Ekosistem Mangrove (PT A) dapat mengambil mata kuliah Pengelolaan Ekosistem Hutan Dataran Rendah yang ditawarkan oleh (IPB atau lainnya = PT B) atau sebaliknya. Demikian pun dengan prodi Agribisnis dan Agroteknologi sebagai mana tertulis dalam tabel di atas.

### **3.1.3 SOP Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda**

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

a) Mekanisme

(1) Program Studi

- Menyusun kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.

- Menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
- Mengatur kuota peserta yang mengambil matakuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda.
- Mengatur jumlah SKS dan jumlah matakuliah yang dapat diambil dari prodi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
- Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- Kerjasama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

## (2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.

- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang dituju pada perguruan tinggi lain.

b) Kegiatan pembelajar andalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan matakuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud (**isi KRS melalui PDDIKTI**).

Contoh kegiatan

Tabel 3.3. Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda.

No	Prodi	CPL	CPL Tambahan	MK Prodi Lain pada PT lain
1	Agrotekno logi	Mampu merancang, mengelola budidaya tanaman pangan	Mampu menganalisis keuntungan komparatif tanaman pangan	
2	Agribisnis	<b>Perencana pemberdayaan masyarakat</b> yang menguasai cara-cara berpikir, metode dan teknik pengembangan masyarakat	Mampu menyusun, menganalisis dan menginterpretasi hambatan social budaya dalam pemberdayaan petani	
3	Kehutanan	Mampu merancang dan mengelola suatu ekosistem hutan	Mampu menganalisis UT agroforestry	MK Agroforestry

### **Penjelasan Tabel 3.3.**

Mahasiswa Kehutanan, misalnya, pada PT Undana harus mampu menguasai CPL untuk merancang, mengelola sistem/komponen, proses dan produk industry untuk memenuhi kebutuhan dalam batasan-batasan realistis (misalnya ekonomi, lingkungan, kesehatan), namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain pada PT berbeda. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah Pengembangan Masyarakat pada prodi Teknologi Pertanian PT B, dan mata kuliah Pemodelan Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan pada prodi Ilmu Ekonomi PT C.

### **Tugas Perguruan Tinggi /Program Studi Tujuan**

- 1) Menjalinkan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
- 2) Menjamin terselenggaranya program pembelajaran mahasiswa dan aktivitas luar kampus mahasiswa sesuai dengan kontrak perjanjian.
- 3) PT dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa yang melakukan

outbound (timbang-balik/resiprokal).

- 4) Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
- 5) Menyelenggarakan pengawasan secara berkala terhadap proses pertukaran mahasiswa
- 6) Melakukan penjaminan mutu dan mengelola penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- 7) Memberikan nilai dan hasil evaluasi akhir terhadap mahasiswa untuk direkognisi di perguruan tinggi asalnya.
- 8) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

### **3.2. PROGRAM MBKM KEDUA: MAGANG/PRAKTEK KERJA atau MAGANG MBKM**

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di dunia industry atau dunia profesinya sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi kerja di dunia industry bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat

pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri.

### **3.2.1 Tujuan program magang antara lain:**

Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan hardskills (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dsb.), maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industry mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisalangsung di-recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industry akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-update bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

### **3.2.2 Pelaksanaan Magang MBKM Faperta 2023**

Sejak tahun 2021, Fakultas Pertanian khususnya mahasiswa ketiga prodi telah melaksanakan kegiatan MBKM dalam bentuk Magang MBKM selama satu semester yakni mulai bulan Juli sampai dengan bulan

Desember.

Magang MBKM ini terdiri dari kegiatan magang reguler 4 SKS, KKNT 4 SKS dan 6 MK free form. Secara normatif, MK magang dan KKN memiliki aturan yang berbeda sebab Magang dan KKN sebagai MK regular sedangkan 6 mk lain adalah dalam bentuk *free form* sehingga jumlah SKS menjadi 20 SKS.

Bagi mahasiswa yang melakukan program ulang MK-MK yang direkomendasikan tersebut tetap melakukan kegiatan di lapangan dan **tidak harus mengikuti kuliah dari dosen MK yang diprogramkan** tersebut. Hal ini sesuai prinsip dasar dari Magang MBKM yakni mahasiswa KULIAH DI LUAR KAMPUS. Untuk mahasiswa program ulang MK semester 6 ke bawah maka aktivitas di lapangan direkognisi oleh KPS.

## **Rekognisi**

Bagi mahasiswa peserta Magang MBKM yang telah mengikuti magang reguler dan sedang mengikuti kegiatan KKNT dan skripsi serta program ulang MK-MK yang bernilai C,D,E dan B minus, **maka rekognisi nilai MK-MK tersebut akan dilakukan oleh Ketua Program Studi atas rekomendasi kegiatan mahasiswa yang diberikan oleh DPL** (Sumber; Keputusan Rapat Pimpinan Fakultas, Ketua PS dan Panitia MBKM, 22 September 2021). MK- MK tersebut dinamakan MK

MBKM sehingga kewenangan untuk melakukan rekognisi adalah Ketua Program Studi. Tim rekognisi nilai dan SKS kegiatan mahasiswa selama Magang MBKM akan dilegalisasi dalam bentuk Surat Keputusan Dekan.

Untuk melengkapi persyaratan rekognisi tersebut maka mahasiswa menyerahkan log book yang berisi catatan lengkap semua kegiatan dalam log book (Format log book terlampir) serta telah ditandatangani oleh pembimbing lapangan yakni mitra dan juga ditandatangani oleh DPL.

### **3.2.2. Rencana Pelaksanaan Magang MBKM 2024**

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerjasama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, lembaga keagamaan, kelompok tani, maupun perusahaan rintisan (startup). Adapun tugas masing-masing pihak dalam mekanisme pelaksanaan magang/ praktik kerja adalah sebagai berikut. Kegiatan ini terdiri dari 3 tahap yakni :

Tahap 1. Persiapan mulai tanggal 1 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024

Tahap 2. Pelaksanaan lapangan direncanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 15 November 2024

Tahap 3. Konsultasi dan Pembuatan laporan magang MBKM dan KKNT, tanggal 16 November sampai dengan

tanggal 20 Desember 2024.

### 3.2.2. .1 **SOP Tugas pihak terkait:**

#### 1) Perguruan Tinggi /Fakultas

- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
- Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses magang.
- Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
- Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
- Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

#### 2) **Mitra Magang**

- Mendeskripsikan berbagai aktivitas pada mitra diserahkan kepada Fakultas Pertanian Undana.
- Mitra Magang MBKM adalah mitra yang telah memiliki PKS

dengan lembaga universitas maupun dengan fakultas atau program studi.

- Kegiatan pada mitra menjadi masukan bagi mahasiswa maupun dosen pembanggung jawab mata kuliah MBKM..
- Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerjasama (MoU/SPK).
- Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama magang.
- Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
- Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing lapangan memberikan penilaian.

### **3) Mahasiswa**

- Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/ melamar melalui sistem SIADIKNONA.UNDANA.
- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Berhak mendapatkan dosen pembimbing magang yang dibagikan oleh koordinator program studi.
- Melaksanakan kegiatan magang sesuai arahan supervisor dan

dosen pembimbing magang.

- Melakukan kegiatan di lapangan sesuai pointers dalam setiap mk free form.
- Mahasiswa dapat melakukan kegiatan sebagai partisipan maupun mengkreasi kegiatan inovatif bagi pengembangan usaha mitra.
- Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan dan disesuaikan dengan pointers mk free form yang dipilih mahasiswa..
- Menyusun laporan kegiatan dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing atau dpl serta menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.

### **Persyaratan mahasiswa peserta MBKM tahun 2024**

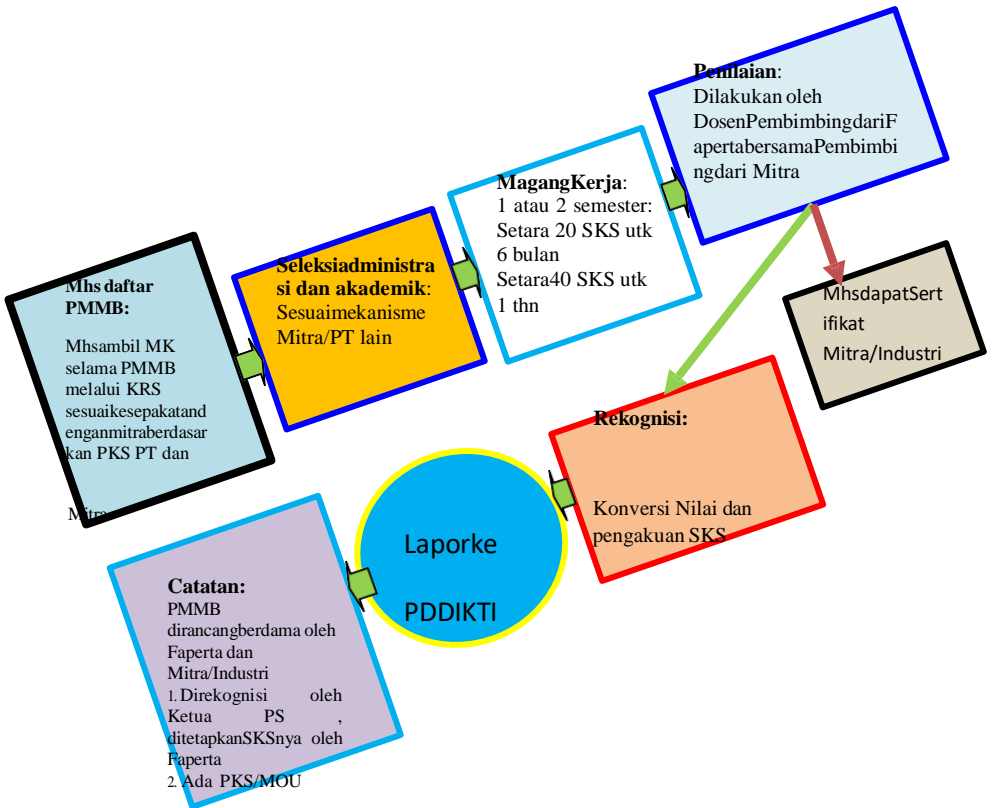
1. Telah melakukan registrasi pada sistem SIAKAD UNDANA.
2. Seluruh mahasiswa Fakultas Pertanian semester VII dengan IPK > 2,75 wajib mengikuti MBKM (Baca Edaran Dekan FAPERTA)
3. Bagi mahasiswa dengan IPK di atas 3,5 boleh memilih magang regular atau Magang MBKM (Baca Edaran Dekan FAPERTA)
4. Setiap peserta wajib berkonsultasi dengan dosen PA.
5. Semua biaya selama melaksanakan MBKM menjadi tanggung jawab mahasiswa (Edaran Dekan FAPERTA)

6. Setiap peserta wajib mendaftar melalui SIAKAD dan SIADIKNONA.
7. Saat mendaftar, peserta diwajibkan untuk memilih MK free form yang telah disiapkan oleh Panitia.
8. Setiap peserta wajib mengikuti pembekalan.
9. Lokasi mitra setiap peserta akan ditentukan oleh panitia, bagi mahasiswa yang telah memiliki proposal penelitian dan sudah memiliki pembimbing dan penguji skripsi. .
10. Setiap peserta wajib mengikuti aturan MBKM.
11. Setiap peserta wajib berada di lapangan sesuai jadwal yang diberikan PANITIA mbkm.
12. Setiap peserta wajib melakukan kegiatan sesuai pointers pada setiap MK. Boleh memilih satu poin atau lebih dari poin2 dalam MK free form.
13. Setiap peserta wajib mengisi log book dari aktivitas setiap hari.
14. Setiap peserta wajib membuat laporan KKN dan LAPORAN KEGIATAN MAGANG MBKM.
15. Dalam menyusun laporan, mahasiswa wajib berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau DPL

#### **4) Dosen Pembimbing & *Supervisor***

- Dosen pembimbing harus memiliki akun SIADIKNONA UNDANA.
- Dosen pembimbing memberikan persetujuan dan validasi terhadap mk yang diambil oleh mahasiswa.
- Dosen pembimbing memberikan penilaian terhadap logbook mahasiswa.
- Dosen pembimbing memberikan persetujuan terhadap logbook mahasiswa serta memberikan penilaian kecocokan kegiatan mahasiswa dengan mk free form.
- Dosen pembimbing dapat memberikan penilaian bahwa aktivitas mahasiswa bisa sesuai dengan satu mk tertentu atau beberapa mk tertentu atau semua maka kuliah free form yang diprogramkan mahasiswa.
- Dosen pembimbing dapat menolak aktivitas mahasiswa yang gtertulis dalam logbook mahasiswa denga lasan tertentu. Lihat sistem.
- Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang.
- Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
- Dosen pembimbing & supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

### 3.2.2.2 Alur Proses Program Magang



Catatan:

- 1) Topik magang yang dilakukan mahasiswa tidak harus sesuai dengan program studi/jurusan
- 2) Magang yang berjalan selama 1 semester wajib mendapatkan minimum 20 sks (tidak boleh kurang, tapi boleh lebih)

### **3.2.2.3 Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya**

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (learning outcomes). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan matakuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/ pembelajaran untuk menghasilkan suatu learning outcomes (capaian pembelajaran). A curriculum is broadly defined as the totality of student experiences that occur in the educational process, (Kelly 2009 dikutip Mendikbudristek, 2021).

Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (free form) dan bentuk terstruktur (structured form).

## 1) **Bentuk bebas (*free form*)**

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan matakuliah. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan.

Misalnya untuk bidang agroteknologi, contoh *hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan agroteknologi yang kompleks (*complex agrotechnologyproblem definition*), kemampuan menganalisa dan menyelesaikan permasalahan agroteknologi berdasar pengetahuan sains dan keterampilan dan sebagainya; sementara contoh *soft skills*-nya adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi dan sebagainya. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut.

Sebagai contoh: Mahasiswa Magang di Industri (Mitra) selama 6 bulan (Contoh: Agroteknologi, PS lain menyesuaikan).

### 3.2.2.4 MATA KULIAH MBKM FAPERTA 2024

<b>MATA KULIAH PROGRAM MAGANG KERJA-MBKM FAPERTA 2024</b>		
<b>PS AGRIBISNIS</b>	<b>PS AGROTEKNOLOGI</b>	<b>PS KEHUTANAN</b>
1. MBKM AGRI 1 KKN = 4 SKS	1. MBKM AGRO 1. KKN = 4 SKS	1. MBKM HUT 1. KKN = 4 SKS
2. MBKM AGRI 2 MAGANG = 4 SKS	2. MBKM AGRO 2. KKN = 4 SKS	2. MBKM HUT 2. KKN = 4 SKS
3. MBKM AGRI 3 KEPEMIMPINAN = 3 SKS	3. MBKM AGRO 3. KOMUNIKASI PUBLIK/ILMIAH = 3 SKS	3. MBKM HUT 3. IDENTIFIKASI MAALAH DAN KETERAMPILAN PENGUMPULAN DATA = 3 SKS
4. MBKM AGRI 4. KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA = 3 SKS	4. MBKM AGRO 4. ANALITIK DAN BERPIKIR KREATIF = 3 SKS	4. MBKM HUT 4. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN KEHUTANAN = 3 SKS
5. MBKM AGRI 5. PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL = 3 SKS	5. MBKM AGRO 5. PERTANIAN TERPADU = 3 SKS	5. MBKM HUT 5. METODELOGI PENYELESAIAN MASALAH KEHUTANAN = 3 SKS
6. MBKM AGRI 6. PEMASARAN DIGITAL = 3 SKS	6. MBKM AGRO 6. MANAJEMEN SUMBER DAYA LOKAL = 3 SKS	6. MBKM HUT 6. KEMAMPUAN SINTESA PERMASALAHAN DALAM BENTUK DESIGN PENELITIAN = 3 SKS
7. MBKM AGRI 7 PENGEMBANGAN MASYARAKAT = 3 SKS		
<b>23 SKS</b>	<b>20 SKS</b>	<b>20 SKS</b>

Mata kuliah tersebut di atas MK FREE FORM yang diberlakukan pada pelaksanaan magang MBKM Tahun 2024. Pada tahun 2024 ini ditawarkan 7 MK untuk mengantisipasi mitra- mitra yang tidak dapat melakukan kegiatan pemasaran digital. Jadi mahasiswa pada mitra yang tidak memiliki aktivitas pemasaran digital dapat mengambil MK MBKM AGRI 7 yakni MK Pengembangan masyarakat ini yang bersifat opsional.

Selain dalam bentuk penilaian capaian lulusan atau hard skill yang tertuang pada pointes setiap mata kuliah MBKM, pengalaman/kompetensi yang diperoleh mahasiswa selama kegiatan Magang MBKM dapat juga dituliskan dalam bentuk portofolio sebagai SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijasah).

### **3.3 Program Riset**

Kegiatan MBKM yang ketiga adalah berupa program riset diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang sudah memiliki proposal dan berencana menyelesaikan penelitiannya di lokasi MBKM. Sebanyak 11 orang mahasiswa yang mengambil program ini diharapkan selesai skripsi pada Desember 2024.

### 3.2.2.5 Daftar Mitra Kegiatan Magang MBKM Faperta Tahun 2024

No	Nama Mitra	Jenis Kegiatan
1	Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Kabupaten Nagekeo- Kadeireka (Persawahan Mbay-NagekeoMbay-Nagekeo-Flores-NTT) Mentor: Prof. Agus Suryanto; Rony Paga (Kabid Penyuluhan Distan Kabupaten Nagekeo)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Hilirisasi Teknologi Produksi Tanaman Padi Berbasis Kearifan Lokal</li> <li>2) Implementasi Smart Agriculture Sebagai Solusi Peningkatan Produktifitas</li> <li>3) Komoditas Padi Untuk Percepatan Kemandirian Pangan Masyarakat Yang Berlanjut Di Kabupaten Nagekeo</li> <li>4) Diseminasi Teknologi Budidaya Komoditas Padi- Introdusir teknologi padi var. Impari 49</li> <li>5) Inovasi Rekayasa Mikroba Berbahan Baku Loka</li> <li>6) Tata kelola Irigasi Lahan Pertanian</li> <li>7) Diseminasi Transfer Teknologi Pengolahan Pasca Panen Komoditas Padi</li> <li>8) Sistem Informasi Aplikasi Pertanian (SIAP)</li> <li>9) Kemitraan dalam Pemberdayaan Masyarakat atau Efisiensi</li> <li>10) Tatakelola Pemerintahan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penyelesaian Persoalan yang Ada di Masyarakat</li> <li>b. Penyelesaian Persoalan yang ada di Instansi Pemerintah</li> <li>c. Pemberdayaan kelompok P3A</li> </ol> </li> </ol>
2	P4S Yayasan Sao Meze Nagekeo Jln. Ahmad Yani. RT Malaleji 1, Dusun IV, Desa Aeramo, Kecamatan Asesa, Kabupaten Nagekeo/ Mentor: Kasianus Sebho, SP (NO HP 082 144 179 799)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membudidayakan berbagai tempat komoditi hortikultura yang dipasarkan pasar-pasar lokal dan penginapan disekitar Kabupaten Nagekeo dan Ende</li> <li>2) Menjadikan tempat atau traning bagi SMK dan Perguruan Tinggi mitra</li> <li>3) Membina dan membimbing petani MILENEAL untuk mandiri wirausahawan tani</li> <li>4) Penerapan Teknologi Sistem Mulsa</li> </ol>

3	Undana Farm Oenitu Jln. Trans Timor/ Mentor: Prof. Dr. Ir. Nyoman Mahayasa, MP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian Lahan Kering Universitas Nusa Cendana</li> <li>2) Menjadi Pusat Pembelajaran Lahan Kering Berkelanjutan bagi SMK dan PT Mitra</li> <li>3) Memiliki Tenaga Penjaga Pendamping yang Professional</li> <li>4) Memiliki Sumur Bor</li> <li>5) Budidaya Hortikultura</li> <li>6) Agrowisata</li> </ol>
	Badan Karantina Pertanian Kelas I Kupang Jl. Yos Sudarso, Pelabuhan Tenau, Kec. Alak, Kota Kupang, Nusa Tenggara Tim. 85511	<p>Tugas Pokok : Melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati, hewani, nabati.</p> <p>Fungsi : 1)Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa HPHK dan OPTK;</li> <li>3) Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK;</li> <li>4) Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK dan OPTK;</li> <li>5) Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati</li> <li>6) Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;</li> <li>7) Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;</li> <li>8) Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;</li> <li>9) Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati;</li> <li>10) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.</li> </ol>
5	Hypermart Kupang JL. Frans Seda-Kota Kupang / Mentor: Ibu Anita (Manager Personalia HYPERMART)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Supermarket buah</li> <li>2an2. Supermarket sayur</li> <li>2an3. Pengembangan jaringan dengan petani di kota kupang dan kabupaten kupang.</li> <li>4. Pengolahan makanan dan minuman</li> <li>5. Penanganan pasca panen buah dan sayuran</li> </ol>

6	LB2SB NTT Kelurahan Naioni-Kota Kupang - NTT/ MENTOR: Dr. Damianus Adar, M.Ec (NO HP 081 212 740 833)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan tanaman hortikultura: cabai, pakcoy, terung.Pangan: jagung, palawija: kacang-kacangan.</li> <li>2. Pusat kajian pertanian lahan kering</li> <li>3. Memiliki ketersediaan air</li> <li>4. Memiliki pndamping lapangan profesional</li> </ol>
7	P4 GS Organik-Penfui Kupang Jl. Nome Laktosi Desa, RT.023/ RW.007, Penfui Tim., Kec. Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur/ Mentor: Gesti Sino, SP (NO HP 082 145 799 141)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pusat Pendidikan, Pelatihan Pedesaan Mandiri</li> <li>2. Petani Teladan Nasional</li> <li>3. Membudidayakan berbagai komoditi hortikultura organic yang dipasarkan melalui market place, ONLINE/OFFLINE.</li> <li>4. Menjadi tempat traning bagi SMK, PT, Lembaga Pemerintah dan BUMN lainnya tentang pertanian organic pada komoditas hortikultura</li> <li>5. Sebagai konsultan bagi mitra dalam mengembangkan pertanian organic</li> <li>6. Menjadi model percontohan sebagai pertanian organic hortikultura di Kota Kupang dan sekitarnya.</li> <li>7. Miliki sumur bor</li> <li>8. Miliki kelompok tani plasma</li> <li>9. Pengolahan steak sayuran</li> </ol>
8	P4S Permata Hijau Desa Noelbaki, Jalan Timor Raya Km. 12 Kab Kupang/ Mentor: Oktory Gasper (NO HP 081 239 066 065)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agribisnis hortikultura dan Pangan</li> <li>2. Pelatihan pembangunan pertanian, pedesaan swadaya=P4S</li> <li>3. Pengembangan kewirausahaan masyarakat desa berbasis hasil pertanian untuk pengembangan ekonomi dan meningkatkan pendapatan dari hasil usaha komoditi pertanian</li> <li>4. Pemasaran/penjualan komoditi pertanian</li> <li>5. Tomira (toko milik rakyat) menyediakan berbagai bahan pangan dan bahan kebutuhan sehari-hari masyarakat desa</li> <li>6. Pengembangan Agro-Ekowisata alam</li> <li>7. Miliki kelompok tani</li> </ol>
9	UD Setia Asih Jaya - Bali JALAN RAYA BEDUGUL, CANDI KUNING, BATURITI TABANAN BALI/ Mentor: NYOMAN SUTA (NO HP 08123919558)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Budidaya strobery</li> <li>2. Budidaya sayuran organik</li> <li>3. Pengembangan dan Penjualan anakan/bibit tanaman hias</li> <li>4. Pengolahan hasil pertanian</li> <li>5. Agrowisata</li> </ol>

10	The Sila's Agrotourism-Bali JALAN RAYA BEDUGUL, CANDI KUNING, BATURITI TABANAN BALI/ Mentor: I KADEK SILA (NO HP 08123919558)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Budidaya strobery</li> <li>2. Budidaya sayuran organik</li> <li>3. Pengembangan dan Penjualan anakan/bibit tanaman hias</li> <li>4. Pengolahan hasil pertanian</li> <li>5. Agrowisata</li> </ol>
11	Kebun Organik - PSE Keuskupan Agung Kupang Jalan Timor Raya Km 35, Kabupaten Kupang/ Mentor: Romo Marsel Seludin (HP 081 339 445 238)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertanian intergrasi</li> <li>2. Tanaman bortikultura</li> <li>3. Jagung</li> <li>4. Sorgum</li> <li>5. Mekanisasi pertanian</li> </ol>
12	Yayasan Mitra Tani Mandiri- TTU Kota Kefamenanu- Kab. Timor Tengah Utara- Timor/ Mentor: Ir. Yoseph Maan (NO HP 081 339 481 413)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Agroforestry</li> <li>2. Pengembangan Konservasi Tanah dan Air,</li> <li>3. Pengembangan Tanaman Pangan, Tanaman Umur Panjang dan Sayuran</li> <li>4. Pengembangan Usaha Bisnis meliputi Perbenihan Jagung, Pasca Panen dan Pemasarannya</li> <li>5. Pengembangan Pelatihan dan Konsultasi; agorofrestry, pengembangan masyarakat, pengelolaan keuangan, pemasaran, perbenihan, perubahan iklim, dll.</li> <li>6. Pengembangan usaha bagi kaum perempuan dan difabel</li> <li>7. Pengembangan Institusi Petani meliputi: Penguatan organisasi kelompok tani, usaha bersama simpan pinjam (UBSP) dan Koperasi, penguatan organisasi /Gapoktan.</li> <li>8. Memiliki sumber daya manusia yang siap membantu mahasiswa</li> </ol>

13	<p>P4S Emaus Keuskupan Atambua Jakan Raya Nela-Atambua-Kabupaten Belu-Timor/ Mentor: RD. Frederikus Oeleu, PR (HP 081 292 664 236)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pusat Pendidikan Pelatihan Pedesaan Swadayai atau P4S.</li> <li>2. Memiliki Lahan seluas 40 ha</li> <li>3. Pengembangan Pertanian Hortikultura</li> <li>4. Pengembangan Tananamn Sorghum</li> <li>5. Penggunaan Sistem Irigasi Tetes</li> <li>6. Memiliki Sumur Bor</li> <li>7. Tempat Pelatihan Kepemimpinan</li> <li>8. Memiliki Tenaga Berpengalaman Dalam dan Luar Negeri</li> <li>9. Rumah Kaca</li> <li>10. Mentor Berkompeten</li> </ol>
14	<p>Eco-pastoral, Pagal Keuskupan Ruteng, Kabupaten Manggarai Jl. Rutang - Reo km 20 Kel.Pagal – Kec. Cibal - Kab. Manggarai – Flores – NTT Mentor: Br. Antonius Latif (HP 081 280 000 274)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebarkan Spiritualitas St. Fransiskus dari Asisi khususnya dalam bidang keadilan, perdamaian dan keutuhan ciptaan</li> <li>2. Meningkatkan sumber daya hidup petani</li> <li>3. Memulihkan kelestarian hutan dan sumber air</li> <li>4. Mendukung adat istiadat dan budaya local</li> <li>5. Meningkatkan peran dan keterampilan Perempuan melalui ekonomi kreatif (misalnya mengolah pangan lokal)</li> <li>6. Pengolahan lahan produksi untuk tanaman hortikultura</li> <li>7. Pengolahan lahan produksi untuk tanaman padi dan palawija</li> <li>8. Pembuatan pupuk padat bokasi dan pupuk cair Bio-Slurry serta Eco Enzyme.</li> <li>9. Mengadakan konsevasi untuk lahan kritis dan pengadaan pohon kenservasi</li> <li>10. Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan pendidikan dan pelatihan pertanian organik kepada Masyarakat umum, Siswa SD, SMP, SMK Pertanian dan Mahasiswa</li> <li>• Menyediakan modul pembelajaran pertanian organik</li> </ul> </li> </ol>
15	<p>Taman Nasional Matalawa Jalan Adam Malik KM.05 Kelurahan Kambajawa, Waingapu, Sumba Timur / Mentor: Agus Kusumanegara, S.Hut., M.Si.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan Kawasan</li> <li>2. Penelitian</li> <li>3. Melakukan Pengembangan Potensi Wisata</li> <li>4. Pemberdayaan Masyarakat.</li> <li>5. Pemantauan Zonasi TN</li> <li>6. Luas Kawasan 41.772,18 ha</li> <li>7. Pendamping Profesional</li> </ol>

16	TWA Danau Ranamese Jl. S. K Lerik, Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur/ Mentor: Dadang Suryana, S.Hut., M.Sc.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Penelitian</li> <li>2. Inventarisasi flora dan fauna</li> <li>3. Perlindungan kawasan penyangga</li> <li>4. Perlindungan jasa lingkungan</li> <li>5. Luas kawasan 32.245,6 ha</li> <li>6. Pemberdayaan masyarakat/mitra</li> <li>7. Pendamping profesional</li> </ol>
17	Taman Nasional Kelimutu Kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende/ Mentor: Budi Mulyanto,S.Pd.,M.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelola Kawasan</li> <li>2. Penelitian/ Riset</li> <li>3. Melakukan Pengembangan Potensi Wisata</li> <li>4. Pemberdayaan Masyarakat.</li> <li>5. Kawasan Seluas 5.356,5 ha</li> <li>6. Tenaga Pendamping yang Profesional</li> </ol>
18	Balai Perbenihan Kehutanan Yogyakarta Kelurahan Semaki, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta/ Mentor: Kusno Wibowo,S.T., M.Si.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata hutan dan penyusunan rencana pengelolaan hutan</li> <li>2. Pemantauan dan pengendalian ijin pemanfaatan hutan</li> <li>3. Rehabilitasi hutan dan reklamasi</li> <li>4. Perlindungan hutan dan konservasi alam</li> <li>5. Pemantauan dan penilaian kegiatan pengelolaan hutan</li> <li>6. Pemberdayaan masyarakat/mitra</li> <li>7. Pendamping profesional</li> </ol>
19	UPT KPH Kabupaten Sikka (Maumere) Jl. S. K. Lerik, Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur/ Mentor: Ondy Christian Siagian, S.E., M.Si	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata hutan dan penyusunan rencana pengelolaan hutan</li> <li>2. Pemantauan dan pengendalian ijin pemanfaatan hutan</li> <li>3. Rehabilitasi hutan dan reklamasi</li> <li>4. Perlindungan hutan dan konservasi alam</li> <li>5. Pemantauan dan penilaian kegiatan pengelolaan hutan</li> <li>6. Pemberdayaan masyarakat/mitra</li> <li>7. Pendamping profesional</li> </ol>
20	BPDASHL Benain Noelmina Jl. Frans Seda, Tuak Daun Merah, Kec. Oebobo, Kota Kupang NTT/ Mentor: Kludolfus Tuames, SP.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan Rencana Persemaian;</li> <li>2. Penyusunan dan Penyajian Informasi Persemaian;</li> <li>3. Pengembangan Model Persemaian;</li> <li>4. Pengembangan Lembaga dan Kemitraan Persemaian;</li> <li>5. Pemantauan dan Evaluasi Persemaian; dan</li> <li>6. Pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Birokrasi.</li> <li>7. Pendampingan Profesional</li> </ol>

21	KADEIREKA TTS Kabupaten TTS/ MENTOR: ARVAN GRAVANSILUS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan program perbenihan Jagung-MF</li> <li>2. Memiliki luas lahan tananmamn jagung dan padi 540 hektar</li> <li>3. Pensuplai komoditi jagung, padi dan hortikultura untuk Kabupaten Kupang dan Kota Kupang</li> <li>4. Desa Oesao daerah percontohan sentral produksi jagung yang akan disekspor</li> <li>5. Memanfaatkan lahan pasca panen padi sawah dengan membudiyakan jagung hibrida</li> <li>6. Memanfaatkan limbah jagung sebagai pakan ternak</li> <li>7. Bekerjasama dengan penyuluh pertanian lapangan</li> <li>8. Memiliki sumur bor</li> </ol>
22	KADEIREKA MALAKA 1 (Dirjen Transmigrasi Kementerian di Malaka) DINAS PERTANIAN KAB MALAKA/ Mentor: Dr.Ir. RITA PARMAWATI, SP, ME	<p>Model Circular Economy Produksi Padi Dengan Inovasi Pita Mulsa Organik Induksi Magnetik Untuk Menunjang Kemandirian Pangan Di Kabupaten Malaka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Budidaya padi intensif hemat air.</li> <li>- Peningkatan kapasitas swaproduksi benih.</li> <li>- Peningkatan produktifitas padi dengan pita mulsa organic.</li> <li>- Peningkatan kualitas air irigasi dengan teknologi induksi magnetik.</li> </ul>
23	KADEIREKA MALAKA 2 (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Malaka) KEMENTRIAN DESA, TRANSMIGRASI DAERAH TERTINGGAL TRANSMIGRASI 6, Jl. TMP. Kalibata No.17, RT.6/RW.7, Rawajati, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ Mentor: Dr.Ir. PANJI DEORANTO, STP., MP.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Intensifikasi budidaya komoditi jagung RAJA R7</li> <li>2. Peningkatan ketersediaan yang higienis untuk mendukung pengolahan pascapanen.</li> <li>3. Hilirisasi teknologi pengolahan pascapanen komoditas jagung.</li> <li>4. Pengembangan manajemen pemasaran jagung dan produk olahan.</li> </ol>
24	BPOM NTT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;</li> <li>2. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;</li> <li>3. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan</li> </ol>

		kefarmasian; 4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan; 5. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan; 6. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan; 7. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan; 8. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan; 9. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; 10. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber; 11. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan; 12. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan; 13. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; 14. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan 15. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan
25	Faperta Universitas Mulawarman - Samarinda	1. Persiapan kegiatan riset yaitu koleksi dan ekstraksi sampel, persiapan alat dan bahan kimia yang dibutuhkan di laboratorium 2. Pelaksanaan penelitian yang meliputi isolasi, pemurnian, identifikasi serta pengujian antagonis sesuai topik masing-masing mahasiswa (Tabel 1.) 3. Melaksanakan kegiatan rutin dengan mitra dan mengisi log book selama kegiatan 4. Kegiatan KKN di luar kampus dengan salah satu mitra kampus UNMUL. 5. Menyusun laporan/case method dari mata kuliah yang di rekognisi 6. Presentasi dan ujian hasil kegiatan MBKM.

### 3.2.2.6 SOP FORMAT PENILAIAN DPL DAN MITRA

#### FORM PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING-LP3M UNDANA

Nama Mahasiswa :

NIM :

No	Indikator	Penilaian (0-100)
1	Ketepatan waktu pengumpulan laporan	
2	Teknik penulisan laporan	
3	Orisinalitas gagasan	
4	Penguasaan materi	
5	Komunikasi	
6	Etika dan Sopan santun	
	Total	
	Nilai=Total/6	

**Tempat, tanggal bulan tahun Tanda tangan DPL**

## FORM PENILAIAN PERUSAHAAN/MITRA

Nama Mitra :  
Alamat :  
Lama Praktek/Magang :  
Alamat :  
Nama Pimpinan :

### DATA MAHASISWA

Nama :  
NIM :  
Perguruan Tinggi/Prodi :  
No HP/Email :

No	Penilaian Fasilitator/MITRA	Skor (0-100)
1	Komunikasi dan kerjasama tim	
2	Kedisiplinan dan kehadiran mahasiswa	
3	Kejujuran dan etika	
4	Tanggung Jawab	
5	Ide dan kreativitas	
6	Inisiatif dalam bekerja	
	<b>Total</b>	
	<b>Nilai Akhir= Total/6</b>	

### Saran

.....

.....

Tempat, tanggal bulan tahun

Tanda tangan MITRA

### **3.2.2.7 SOP Cara Mendaftar Ke Dalam Siadiknona (Sumber; LP3M Undana, 2024)**

1. Admin prodi menginput Nama Mitra dan posisi Mitra sesuai dengan draf mitra yang telah disetujui dengan cara login ke SIADIKNONA kemudian masuk ke Modul Merdeka Belajar. Setelah itu, Klik Data Pelengkap- Klik Mitra- Klik Daftar Mitra. Kemudian Klik Tambah kemudian input sesuai informasi yang diminta. Setelah selesai klik simpan.
2. Setelah itu klik detail (Ikonmata) pada daftar mitra yang telah berhasil disimpan, kemudian klik posisi pekerjaan. Klik tambah kemudian pilih posisi yang sesuai dengan mitra tersebut. Kemudian klik simpan.
3. Pembimbing mitra juga bisa ditambahkan dengan mengklik pembimbing (di bagian bawah posisi pekerjaan) kemudian masukkan nama pembimbing (mentor atau supervisor daripihakmitra) kemudian klik simpan.
4. Selanjutnya mahasiswa login ke SIADIKNONA, kemudian masuk ke Modul MERDEKA BELAJAR. Setelah itu klik aktivitas MBKM pada bagian Menu Bar. Kemudian klik tambah pengajuan, silahkan diinput sesuai data yang diminta (data wajib berbintang merah), jenis MBKM yang ingin diambil (misalkan study independent, magang, dll) Setelah selesai menginput semua data klik simpan. Setelah selesai disimpan mahasiswa silahkan klik ajukan.
5. Selanjutnya dari akun admin prodi, klik aktivitas MBKM. Kemudian akan muncul daftar pengajuan yang telah diajukan oleh mahasiswa.
6. Untuk menginput mata kuliah konversi klik ikon mata pada pengajuan yg telah diusulkan, kemudian klik mata kuliah konversi. Kemudian klik tambah mata kuliah konversi, centang mata kuliah yang ingin menjadi mata kuliah konversi selanjutnya klik simpan.

7. Untuk menambah dosen pembimbing lapangan dapat dilakukan dari akun mahasiswa, caranya sama yaitu klik detail (ikon mata) pada pengajuan yang diusul, kemudian klik pembimbing. Ketik nama dosen yang bersangkutan, akan muncul di system. Klik simpan untuk menyimpan data.
8. Mahasiswa juga harus mengisi log aktivitas tiap hari dengan cara yang sama, klik detail pada pengajuan, kemudian klik log aktivitas. Klik tambah. Silahkan input data yang diperlukan. Setelah itu simpan.

### **3.2.2.8 SOP Rekognisi**

1. Mahasiswa yang mengambil MK MBKM tidak boleh mengikuti kuliah dalam kampus karena mahasiswa tersebut sudah mengikuti kuliah di luar kampus. Ini prinsip utama dari MBKM.
2. Jika mahasiswa memilih untuk program magang yakni belajar pada mitra selama satu semester maka mahasiswa tersebut diakui sebesar 20 SKS, BOLEH LEBIH TETAPI TIDAK BOLEH KURANG DARI 20 sks.. Untuk itu maka silabus dari mitra atau kegiatan-kegiatan selama magang tersebut dicatat secara baik oleh mahasiswa dalam bentuk log book sebagai bukti mahasiswa tersebut kuliah di luar kampus. PELAJARILAH SETIAP CPL PADA MASING-MASING MK MBKM.
3. Dalam kaitan dengan mitra ini, kalau ada mitra yang

memiliki silabus kegiatan maka silabus itu diambil sebagai bahan evaluasi dan memilih materi yang ada di dalam Silabus tersebut apakah sesuai dengan salah satu topic bahasan dalam RPS MK free form atau poin-poin CPL yang ada pada setiap MK MBKM.

4. Jika mitra yang tidak miliki silabus maka setiap mahasiswa diwajibkan mencatat setiap kegiatan kedalam log book mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa harus mengisi secara lengkap tentang setiap aktivitas mereka selama Magang atau KKNT di mitra atau kegiatanlainnya SESUAI DENGAN CPL.
5. Jika kegiatan mahasiswa relevan dengan salah satu topic bahasan dari MK FREE FORM atau Mata Kuliah MBKM tertentu maka nilai aktivitas mahasiswa tersebut dapat direkognisi kedalam MK tersebut. Caranya sama seperti di atas yakni melihat RPS MK tertentu, jika ada materi dalam MK tersebut sesuai dengan kegiatan mahasiswa di mitra maka MK itulah yang direkognisi. Proses rekognisi MK akan melibatkan prodi, tim pengampu matakuliah dan pendamping lapangan /mitra pada kegiatan mahasiswat ersebut. Mekanisme pelaksanaannya dapat dibuat oleh masing-masing PS.
6. Untuk satu kegiatan pada mitra, berkemungkinan

memenuhi beberapa CPL dari beberapa MK. Hal ini berarti, para DPL dapat mencentang beberapa MK bagi setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa seperti yang tertera pada laporan dalam log book mahasiswa

7. Untuk mengakomodir aktiivas mahasiswa tentang KKNT maka wajib memberikan atau mengadakan kegiatan bagi masyarakat sekitar berupa pelatihan-pelatihan kepada masyarakat seperti pembuatan pupuk bokashi, pengolahan pangan local dan lain-lain. Kegiatan ini sebagai aktivitas mahasiswa untuka memenuhbi kegiatan KKNT dan menjadi bahan laporan KKNT oleh mahasiswa.
8. Aktivitas mahasiswa pada mitra (KKNT, magang atau kegiatan lainnya) adalah KULIAH DI LUAR KAMPUS (sesuai pedoman Program MBKM) yang termasuk kedalam 8 unsur kegiatan dalam Program MBKM. Dengan demikian mahasiswa tersebut tidak perlu mengikuti perkuliahan di kampus. Untuk memperoleh nilai aktivitas mahasiswa di lapangan dibutuhkan aplikasi REKOGNISI NILAI MHS.

Contoh MK yang dapat menjadi MK rekognisi pada kegiatan mahasiswa di luar kampus

“Mahasiswa melakukan kegiatan di mitra seperti Participatory Rural Appraisal (PRA), perbaikan administrasi

desa. Berdasarkan aktivitas mahasiswa pada mitra maka MK yang cocok / sesuai adalah **Pengembangan Masyarakat Pedesaan (Pemberdayaan Masyarakat)**. MK lainnya dapat ditambahkan seperti MK Analisis Usaha Tani jika aktivitas mahasiswa pada mitra tersebut juga melatih atau membuat analisis keuangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rekognisi suatu MK pada kegiatan mahasiswa di luar kampus salah satunya ditentukan oleh aktivitas mahasiswa tersebut pada mitra.

9. Jumlah SKS dari kegiatan mahasiswa selama di mitra adalah sesuai SKS MK yang memenuhi syarat untuk direkognisi seperti disebutkan pada poin 2 dan 3.
10. Rekognisi dilakukan oleh masing-masing Ketua Program Studi.

### **3.2.2.9 Jadwal Pelaksanaan MBKM Faperta Tahun 2024**

1. Pembentukan panitia Magang MBKM Tahun 2024
2. Pembuatan buku pedoman MBKM Tahun 2024
3. Identifikasi dan penentuan mitra dan lokasi (Januari sampai Mei 2024).
4. Pendaftaran mahasiswa 18 Juni sampai 23 Juni 2024
5. Pelaksanaan pembekalan 5 Juli sampai 19 Juli 2024

6. Persiapan ke lapangan dan keberangkatan ke lokasi 24 Juli sampai 31 Juli 2024
7. Magang MBKM di lokasi mitra tanggal 1 Agustus sampai 15 November 2024
8. Konsultasi dengan DPL, pembuatan laporan dan ujian tanggal 16 Nopember sampai 20 Desember 2024.

#### **BAGIAN 4. PENUTUP**

Panduan ini dibuat berdasarkan pada pedoman MKBM nasional, SOP dari LP3M Undana dan pengalaman dari pelaksanaan MBKM tahun 2021 hingga tahun 2023. Oleh karena itu, panduan umum ini akan memberikan peluang bagi setiap PS untuk ditambah atau dilengkapi sesuai pengalaman dan kondisi masing-masing selama penerapan program MBKM tahun 2021 hingga tahun 2023 maupun hasil diskusi dari masing-masing PS pada Faperta Undana.

Kami mengharapkan dengan adanya Buku Panduan MBKM ini, dapat mewujudkan pemahaman yang sama terhadap kegiatan MBKM dari para dosen, mahasiswa maupun mitra sehingga pelaksanaan MBKM berjalan sesuai filosofi dan tujuan program MBKM. Panitia juga mengharapkan kepada semua Koordinator PS untuk mendorong para dosen dan mahasiswa untuk memanfaatkan isi dalam buku ini secara baik dalam melaksanakan kegiatan MBKM.

## **LAMPIRAN**

### Lampiran 1. Format proposal

Halaman Judul

Halaman pengesahan (ditandatangani oleh mhs, DPA,  
Koordinator Program Studi)

#### Bab 1. Pendahuluan

1.1 Latarbelakang

1.2 Rumusan masalah

1.3 Tujuan

1.4 Manfaat ( Manfaat: salah satunya untuk rekognisi)

1.5 Lokasi Mitra

#### Bab 2. Metode dan Jadwal Kegiatan

Lampiran format log book

### Lampiran 2 : Format Laporan Magang MBKM

- Lembaran Judul
- Halaman Pengesahan (dibuat seperti pada Laporan Magang dan ditandatangani oleh Dosen PA, DPL dan Kepro, Wadek 1)
- Kata Pengantar

- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar

## Bab 1. Pendahuluan

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Rumusan masalah
- 1.3 Tujuan
- 1.4 Manfaat

Bab 2. Tinjauan Pustaka (sama dengan laporan magang)

Bab 3. Metode Kegiatan (sama dengan laporan magang)

Bab 4. Hasil Kegiatan dan Diskusi

- 4.1 Hasil Kegiatan
- 4.2 Diskusi (bandingkan hasil yang dicapai dengan teori pada Bab 2)

Bab 5. Kesimpulan dan Saran

- 5.1 Kesimpulan (Kesimpulan adalah jawaban dari tujuan; jumlah kesimpulan harus sama dengan jumlah tujuan).
- 5.2 Saran-saran (berikan saran perbaikan kedepan sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh)

Daftar Pustaka (Isi semua referensi dalam teks, tidak boleh masukan referensi yang tidak ada dalam teks).

## **Urutan penulisan referensi dalam Daftar Pustaka:**

Urutan Nama-Nama referensi Dalam Daftar Pustaka mengikuti urutan referensi yang muncul dalam teks. Artinya, referensi yang muncul pertama dalam pendahuluan menjadi urutan PERTAMA

Cara menulis Daftar Pustaka: Nama Penulis, Tahun terbit, Judul, Nama Penerbit, Nama Kota Penerbit.

Contoh Buku:

Komunikasi Penyuluhan Pedesaan, terbit tahun 2021 oleh PT.

Citra Aditya Bakti, Bandung. Penulis : Leta Rafael Levis  
Levis, L.R. (2021), Komunikasi Penyuluhan Pedesaan, PT. Citra  
Aditya, Bandung.

Hal yang terpenting dalam menulis Daftar Pustaka adalah konsisten, tidak boleh berubah-ubah urutannya.

### Lampiran 3. Sop Tabel Log Book

No	Nama Kegiatan	Tgl/Bln/thn	Jam	Lokasi	Tanda Tangan Mitra	Tanda Tangan DPL	MK MBKM (diisi oleh DPL)
1							
2							
dst							
dst							
dst							
dst							
dst							
dst							
dst							
dst							
dst							
dst							

Lampiran 4. SOP RPS MK FREE FORM (PANDUAN BAGI DOSEN PENANGGUNG JAWAB MK FREE FORM)

## **SOP CPL MATA KULIAH KOMPETENSI/ *SOFT SKILL*, DESKRIPSI, DAN BOBOT SKS**

### **Untuk ke 3 PS**

#### **1. MK Magang (4 sks)**

Pengakuan atas capaian pembelajaran yang didapat mahasiswa dari pengalaman dalam kegiatan selama magang seara berkelompok yang terdiri dari:

- a. Memiliki kemampuan untuk mengikuti semua kegiatan yang dibuat mitra
- b. Memiliki kemampuan merumuskan masalah
- c. Memiliki kemampuan merumuskan tujuan
- d. Memiliki kemampuan menerapkan metode magang
- e. Memiliki kemampuan menyusun langkah-langkah penyelesaian masalah untuk mencapai tujuan
- f. Memiliki kemampuan menyusun laporan magang
- g. Memiliki kemampuan mendiskusikan kegiatan yang dilaksanakan dengan teori yang dipilihnya
- h. Memiliki kemampuan untuk menyimpulkan hasil kegiatan dalam laporannya
- i. Memiliki kemampuan untuk menyeleksi foto-toto atau video yang terkait dengan topic laporan magang.

#### **2. MK KKNT (4 sks)**

- a. Memiliki kemampuan melakukan akrtivitas yang direncanakan oleh mitra

- b. Memiliki kemampuan menciptakan atau menkreasi kegiatan yang bermanfaat bagi pembangunan desa/mitra
- c. Memiliki kemampuan bekerja secara kolaboratif dengan teman
- d. Memiliki kemampuan bekerja secara kolaboratif dengan mitra
- e. Memiliki kemampuan mengembangkan potensi yang dimiliki mitra.
- f. Memiliki kemampuan membuat laporan KKNT

## **Untuk PS Agribisnis**

### **1. MK Kepemimpinan / *Leadership* (3 sks)**

Pengakuan atas capaian pembelajaran yang didapat mahasiswa dari pengalaman dalam kegiatan dan berorganisasi/berkelompok yang terdiri dari:

- a. Kemampuan mahasiswa mencari dan mempertimbangkan pandangan serta perspektif yang berbeda dalam proses pengambilan keputusan yang baik dalam kelompok/mitra.
- b. Kemampuan melihat potensi dan bakat anggota kelompok dan orang disekitarnya sebagai sumberdaya dalam organisasinya/kelompoknya.
- c. Menginspirasi orang disekitarnya sehingga mampu mendorong kinerja organisasi/kelompok serta kinerja individu menuju visi bersama.
- d. Terampil dalam menemukan masalah dan focus pada tujuan, mencari berbagai dukungan motivasi sumberdaya, membina dan mengelola kerja dalam tim, serta strategi menghadapi berbagai tantangan.

- e. Terampil dalam memecahkan masalah, berinovasi, merancang pemikiran strategis dan inisiatif.
- f. Terampil berkomunikasi dalam organisasi serta mempengaruhi orang lain dalam upaya membangun hubungan kerja yang sinergis dan kolaboratif.

## **2. Komunikasi Lintas Budaya (3 sks)**

Pengakuan atas capaian pembelajaran yang didapat mahasiswa dari pengalaman komunikasi LINTAS BUDAYA dan bekerja dalam tim, dengan kemampuan sebagai berikut:

- a. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi symbol2 komunikasi masyarakat sekitar/mitra
- b. Memiliki kemampuan membaaur dengan masysrkat sekitarnya/mitra
- c. Memiliki kemampuan dalam menggunakan strategi komunikasi, SEPERTI mampu mengkomunikasikan secara jelas tujaun dari kelompok .
- d. Terampil dalam mengidentifikasi karakter/kekhasan dalam kelompoknya serta mampu menggunakan potensi tersebut dalam komunikasi kelompok.
- e. Terampil berkomunikasi secara efektif dalam organisasi/kelompoknya, dan mampu mencari solusi terkait hambatan umum sehingga terwujud komunikasi yang efektif.
- f. Terampil memilih jenis sarana komunikasi, aliran komunikasi, dan jaringan komunikasi yang efektif dalam suatu organisasi berdasarkan situasi mitra.
- g. Mampu bekerja secara fleksibel, memiliki sikap penghargaan kepada semua anggota kelompok, untuk mencapai tujuan.
- h. Terampil menyampaikan pendapat dalam kelompok

- i. Terampil dalam mengerjakan tugas dan perannya dalam kelompok, melakukan pembagian tanggungjawab untuk mencapaitujuan.

### **3. Pengembangan Ekonomi Lokal (3 sks)**

Pengakuan atas capaian pembelajaran yang didapat mahasiswa dari pengalaman pengembangan ekonomi lokal selama kegiatan dengan kemampuan sebagai berikut:

- a. Memiliki kemampuan mendata potensi ,local
- b. Memiliki kemampuan mendiagnosa persoalan dalam membangun ekonomi local
- c. Memiliki kemampuan merancang kegiatan untuk mendukung pembangunan ekonomi local
- d. Memiliki kemampuan pemikiran solutif kepada mitra untuk mengembangkan potensi local
- e. Memiliki kemampuan memberikan dalam kelompok agar secara bersama membuat suatu kegiatan ril untuk mendukung pengembangan ekonomi local.
- f. Memiliki kemampuan mengjkreasi sumber pendapatan local
- g. Memiliki kemampuan mengajak generasi muda mengembangkan ekonomi kreatif sesuai potensi local, misalnya pariwisata, pdan lain-lain.

### **4. Pemasaran Digital (3 sks)**

- a. Terampil mempromosikan komoditi pertanian secara digital
- b. Mampu mempromosikan inovasi melalui cyber
- c. Memahami dan terampil menyajikan infoprmasi promotif melalui media sosial/internet
- d. Mampu menawarkan potensi wisata melalui

sosmed/internet

- e. Mampu menawarkan potensi alam melalui sosmed/internet
- f. Mampu dan terampil menyampaikan kelebihan kualitas barang, tempat, harga kepada konsumen melalui sosmed/internet
- g. Mampu mengikuti perkembangan terkini pemasaran digital
- h. Mampu memasarkan produk2 lokal melalui digital
- i. Mampu menghitung biaya pemasaran digital
- j. Mampu merumuskan peluang dan tantangan pemasaran digital untuk produk pertanian

## **5. Pengembangan masyarakat (3 sks)**

Pengakuan atas capaian pembelajaran yang didapat mahasiswa dari pengalaman pengembangan masyarakat selama kegiatan dengan kemampuan sebagai berikut:

- a. Memiliki kemampuan mendata potensi lokal
- b. Memiliki kemampuan mendata lembaga sosial masyarakat lokal
- c. Memiliki kemampuan mendata kelompok produksi seperti kelompok tani dll
- d. Memiliki kemampuan mendata modal teknologi
- e. Memiliki kemampuan mendata modal lingkungan
- f. Memiliki kemampuan merancang dan mengembangkan potensi lokal
- g. Memiliki keterampilan dan kreativitas mengembangkan teknologi tepat guna
- h. Memiliki kemampuan pemikiran solutif kepada mitra untuk menta kelembagaan desa
- i. Memiliki kemampuan mengajak generasi muda mengembangkan potensi yang dimiliki seperti melalui kegiatan olahraga, senia dan budaya.

## **Untuk PS Agroteknologi**

MK KOMUNIKASI PUBLIK/ILMIAH = 3 SKS

- a. Mampu menguasai ilmu dasar dan konsep teoritis ilmu bidang agroteknologi terutama pada pertanian lahan kering semiringkai kepulauan (CPL2)
- b. Mampu berfikir secara kritis, memecahkan permasalahan, bertanggungjawab atas pekerjaannya secara mandiri, serta membuat keputusan secara tepat berdasarkan data dan informasi (CPL4)
- c. Mampu mengelola tim kerja, berinteraksi dengan orang yang berbeda latar belakang dan memimpin dalam berbagai situasi (CPL5)
- d. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam perencanaan, perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi produksi tanaman (CPL6)

### **1. MK BERPIKIR ANALITIK DAN KREATIF = 3 SKS**

- a. Mampu MENJUNJUNG tinggi nilai-nilai budaya bangsa dan berkomitmen terhadap profesionalisme dan nilai-nilai etika (sikap) (CPL1)
- b. Mampu menguasai ilmu dasar dan konsep teoritis ilmu bidang agroteknologi terutama pada pertanian lahan kering semiringkai kepulauan (CPL2)
- c. Mampu merencanakan secara saintifik konsep produktivitas pertanian dan peningkatan nilai tambah produk pertanian melalui penerapan ipteks (CPL3)
- d. Mampu berfikir secara kritis, memecahkan permasalahan, bertanggungjawab atas pekerjaannya secara mandiri, serta membuat keputusan secara tepat berdasarkan data dan informasi (CPL4)

## **2. MK PERTANIAN TERPADU = 3 SKS**

- a. Mampu MERENCANAKAN secara saintifik konsep produktivitas pertanian dan peningkatan nilai tambah produk pertanian melalui penerapan ipteks (CPL3)
- b. Mampu BERFIKIR SECARA KRITIS, MEMECAHKAN PERMASALAHAN, BERTANGGUNG JAWAB atas pekerjaannya secara mandiri, serta membuat keputusan secara tepat berdasarkan data dan informasi (CPL4)
- c. Mampu MEMANFAATKAN teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam perencanaan, perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi produksi tanaman (CPL6)
- d. Mampu MERANCANG solusi yang berprinsip pada kaidah-kaidah ilmiah untuk menjawab permasalahan dan kebutuhan dalam bidang agroteknologi pertanian lahan kering semiringkai kepulauan (CPL7)
- e. Mampu MENERAPKAN dan MENGEVALUASI temuan baru dalam bidang agroteknologi serta prinsip rekayasa produksi tanaman yang berorientasi efektivitas, efisiensi, kualitas, dan keberlanjutan sumber daya sesuai dengan praktik pertanian yang baik khususnya pada lahan kering semiringkai kepulauan (*good agricultural practices*) (CPL 8)

## **3. MK MANAJEMEN SUMBER DAYA LOKAL = 3 SKS**

- a. Mampu MERENCANAKAN secara saintifik konsep produktivitas pertanian dan peningkatan nilai tambah produk pertanian melalui penerapan ipteks (CPL3)
- b. Mampu BERFIKIR SECARA KRITIS, MEMECAHKAN PERMASALAHAN, BERTANGGUNG JAWAB atas pekerjaannya secara mandiri, serta membuat keputusan secara tepat berdasarkan data dan informasi (CPL4)

- c. Mampu MEMANFAATKAN teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam perencanaan, perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi produksi tanaman (CPL6)
- d. Mampu MERANCANG solusi yang berprinsip pada kaidah- kaidah ilmiah untuk menjawab permasalahan dan kebutuhan dalam bidang agroteknologi pertanian lahan kering semiringkai kepulauan (CPL7)
- e. Mampu MENERAPKAN dan MENGEVALUASI temuan baru dalam bidang agroteknologi serta prinsip rekayasa produksi tanaman yang berorientasi efektivitas, efisiensi, kualitas, dan keberlanjutan sumber daya sesuai dengan praktik pertanian yang baik khususnya pada lahan kering semiringkai kepulauan (*good agricultural practices*) (CPL 8)

## **MK UNTUK MAHASISWA PRODI KEHUTANAN**

### **1. MK IDENTIFIKASI MASALAH DAN KETERAMPILAN PENGUMPULAN DATA = 3 SKS**

- a) Mampu berpikiran analitis dan sintesis untuk mengevaluasi dan memberikan solusi pengembangan pada system operasi kehutanan;
- b) Mampu mengidentifikasi dan mengelola resiko serta mengantisipasi ketidakpastian pada system operasi kehutanan;
- c) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- d) Memiliki wawasan yang luas dengan pengalaman praktis di bidang kehutanan untuk mendukung ketahanan dan kedaulatan pangan;
- e) Mampu beradaptasi bekerja sama berkreasi, berkontribusi dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan masyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.

## **2. MK IDENTIFIKASI PERMASALAHAN KEHUTANAN = 3 SKS**

Pengakuan atas capaian pembelajaran yang didapat mahasiswa dari pengalaman merumuskan metologi penyelesaian masalah kehutanan selama kegiatan dengan kemampuan sebagai berikut;

- a) Mampu menerapkan prinsip- prinsip manajemen dalam mengembangkan kehutanan berbasis lahan kering kepulauan dan pariwisata;
- b) Mampu merancang dan mengelola sumber daya alam, manusia, modal, dan social untuk meningkatkan efisiensi operasi system kehutanan;
- c) Mampu merumuskan strategi/kebijakan penggunaan sumberdaya alam upaya meningkatkan kapasitas masyarakat untuk menghadapi tantangan global bagi pengembangan kehutanan masa depan;
- d) Mampu bernegosiasi dan berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan system operasi kehutanan dengan memanfaatkan teknologi informasi

## **3. MK METODOLOGI PENYELESAIAN MASALAH KEHUTANAN = 3 SKS**

Pengakuan atas capaian pembelajaran yang didapat mahasiswa dari pengalaman kemampuan sintesa permasalahan dalam bentuk desain penelitian selama kegiatan dengan kemampuan sebagai berikut :

- a) Mampu menerapkan keterampilan logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi

- yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b) Mampu berpikir analitis dan sintesis untuk mengevaluasi dan memberikan solusi pengembangan pada sistem operasi kehutanan;
  - c) Mampu Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
  - d) Menguasai prinsip- prinsip atau teori ilmu kehutanan, sehingga dapat dapat melakukan pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian di bidang kehutanan untuk dapat diterapkan dan dikembangkan di masyarakat.

#### 4. MK KEMAMPUAN SINTESA PERMASALAHAN DALAM BENTUK DESIGN PENELITIAN = 3 SKS

Pengakuan atas capaian pembelajaran yang didapat mahasiswa dari pengalaman kemampuan pengumpulan data teknis kehutanan selama kegiatan dengan kemampuan sebagai berikut :

- a) Menguasai prinsip- prinsip atau teori ilmu kehutanan, sehingga dapat dapat melakukan pengkajian terhadap hasil- hasil penelitian dibidang kehutanan untuk dapat diterapkan dan dikembangkan di masyarakat
- b) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesasihan dan menghindari plagiasi;
- c) Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian;

- d) Mampu merancang dan mengelola sumberdaya alam, manusia, modal, dan social untuk meningkatkan efisiensi operasi system kehutanan;

Lampiran 5. SOP Format Penilaian untuk rekognisi MK MBKM  
DISESUAIKAN dengan CPL MK MBKM khususnya untuk hard skill.

Aspek yang dinilai pada hard skill harus diisi oleh mahasiswa dalam log book, sedang soft skill diisi oleh pendamping dari mitra bersama DPL

Soft skill untuk seluruh aktivitas dan hard skill (untuk 1 MK MBKM) yang dinilai;

No	Aspek yang dinilai	SKS	Nilai
Hard skill	Lihat list CPL untuk masing-masing MK di atas	3 (untuk 1 MK)	.....
Soft skill	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan berkomunikasi</li> <li>• Kemampuan bekerjasama</li> <li>• Kerjakeras</li> <li>• Kepemimpinan</li> <li>• Kreativitas</li> </ul>	1	.....

Kupang, 24 Juli 2024

An TIM PENULIS  
Ketua Panitia MBKM Faperta



Dr.Ir. Leta Rafael Levis, M.Rur.Mnt.  
Menyetujui,  
An. Dekan/Wakil Dekan I



Dr. Ir. Mayavira V. Hahuly, MCP